

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN MOTIVASI MENGERJAKAN  
TUGAS PERKULIAHAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Bimbingan dan Konseling sebagai salah satu persyaratan  
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**DINDA TRI PANGESTI**

**96114/2009**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2013**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

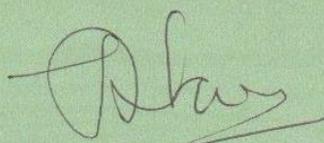
**Hubungan Konsep Diri dengan Motivasi Mengerjakan Tugas Perkuliahan**

**Nama : Dinda Tri Pangesti**  
**NIM : 96114**  
**Jurusan : Bimbingan dan Konseling**  
**Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan**

**Padang, 22 Juli 2013**

**Disetujui Oleh**

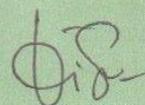
**Pembimbing I,**



**Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons**

**NIP. 19540603 198110 1 001**

**Pembimbing II,**



**Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd**

**NIP. 19810916 200912 2 002**

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

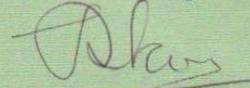
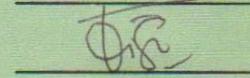
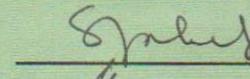
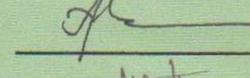
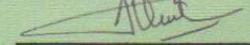
**Judul : Hubungan Konsep Diri dengan Motivasi Mengerjakan Tugas  
Perkuliahan**  
**Peneliti : Dinda Tri Pangesti**  
**NIM/BP : 96114/2009**  
**Jurusan : Bimbingan dan Konseling**  
**Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan**

**Padang, Juli 2013**

**Tim Penguji**

**Ketua : Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons**  
**Sekretaris : Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd**  
**Anggota : Dr. Syahniar, M.Pd., Kons**  
**Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons**  
**Dra. Zikra, M.Pd., Kons**

**Tanda Tangan**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Hubungan Konsep Diri dengan Motivasi Mengerjakan Tugas Perkuliahan**” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2013

Yang menyatakan,



Dinda Tri Pangesti

## ABSTRAK

**Judul** : **Hubungan Konsep Diri dengan Motivasi Mengerjakan Tugas Perkuliahan**  
**Peneliti** : **Dinda Tri Pangesti**  
**Pembimbing** : **1. Drs. Indra Ibrahim, M. Si., Kons.**  
**2. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.**

Kegiatan perkuliahan dilakukan untuk mengembangkan potensi mahasiswa melalui kegiatan akademik tatap muka dan penugasan-penugasan. Kegiatan mengerjakan tugas perkuliahan itu sendiri akan berlangsung dengan baik jika mahasiswa memiliki motivasi yang baik dalam mengerjakan tugas perkuliahan. Motivasi mahasiswa dalam mengerjakan tugas perkuliahan menyangkut dengan pengetahuan, kemampuan diri dan penilaian diri mahasiswa terhadap dirinya. Mahasiswa yang cenderung memiliki konsep diri yang positif akan memiliki motivasi mengerjakan tugas perkuliahan yang positif, demikian sebaliknya.

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif jenis korelasi. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang berjumlah 189 mahasiswa. Instrumen penelitian ini berupa angket mengenai konsep diri mahasiswa dan angket mengenai motivasi mengerjakan tugas perkuliahan mahasiswa. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik statistik *Korelasi Product Moment* melalui bantuan program *Microsoft Office Excel* dan *SPSS versi 16.0*

Temuan hasil penelitian mengungkapkan: (1) Konsep diri mahasiswa bimbingan dan konseling pada kategori rendah (53,4%) pada aspek fisik, aspek sosial, aspek emosi, aspek moral dan aspek kognitif (2) motivasi mengerjakan tugas perkuliahan mahasiswa bimbingan dan konseling tergolong rendah (50,3%) pada aspek keseriusan untuk memahami tugas yang diberikan dosen, aspek ketekunan untuk menyediakan sumber mengerjakan tugas, aspek ketekunan mengerjakan tugas dengan lebih baik, aspek kedisiplinan dalam menyerahkan tugas perkuliahan, aspek keseriusan menindaklanjuti tugas yang telah diselesaikan dan diserahkan (3) terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan motivasi mengerjakan tugas perkuliahan mahasiswa bimbingan dan konseling yakni sebesar 0,482 dengan tingkat keeratan sedang.

Berdasarkan temuan penelitian disarankan agar mahasiswa, dosen, dan seluruh staf di jurusan bimbingan dan konseling dapat meningkatkan kualitas mahasiswanya sebagai wujud pencapaian visi dan misi bimbingan dan konseling selama ini.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah sembah dan puji penulis aturkan hanya kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Konsep Diri dengan Motivasi Mengerjakan Tugas Perkuliahan”**. Shalawat berangkaikan salam untuk junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menerangi hidup dan kehidupan kita berlandaskan Al Qur'an dan Sunnah. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Daharnis, M. Pd., Kons., selaku ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling.
2. Bapak Drs. Erlamsyah, M. Pd., Kons., selaku sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling.
3. Bapak Drs. Indra Ibrahim, M. Si., Kons., selaku Penasihat Akademik sekaligus Pembimbing I skripsi yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam rangka penyelesaian skripsi
4. Ibu Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing II skripsi yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam rangka penyelesaian skripsi.

5. Ibu Dr. Syahniar, M. Pd., Kons., Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons, Ibu Dra. Zikra M.Pd., Kons selaku penguji skripsi yang memberikan saran kepada penulis dalam penyelesaian skripsi
6. Bapak dan Ibu staf Pengajar jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu penulis menuntut ilmu.
7. Staf tata usaha Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu kelancaran administrasi dalam penyelesaian skripsi.
8. Ke dua orang tua, Ayahanda Bambang Sudarsono., Ibunda Amien Soleha, beserta seluruh anggota keluarga tercinta yang telah memberikan do'a, motivasi, dan bantuan baik moril maupun materil demi selesainya penulisan skripsi.
9. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling khusus angkatan 2008, 2009, 2010 dan 2011 yang senantiasa memberikan motivasi dan masukan berharga demi penyelesaian skripsi.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan untuk masa yang akan datang. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya.

Padang, April 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Pertanyaan Penelitian .....	8
F. ujuan Penelitian .....	8
G. Asumsi.....	9
H. Kegunaan Penelitian .....	9
I. Defenisi Operasional.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Motivasi Mengerjakan Tugas Perkuliahan.....	12
1. Pengertian Motivasi .....	12
2. Ciri-ciri Mahasiswa yang Memiliki Motivasi Mengerjakan Tugas Perkuliahan .....	15
3. Peranan Motivasi dalam Mengerjakan Tugas Perkuliahan.....	18
4. Fungsi Motivasi dalam Pembuatan Tugas Kuliah.....	20
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mengerjakan Tugas Perkuliahan.....	21
B. Konsep Diri.....	24
1. Pengertian Konsep Diri.....	24
2. Dimensi Konsep Diri.....	30
3. Perkembangan Konsep Diri.....	31
4. Jenis-Jenis Konsep Diri.....	35

5. Fungsi Konsep Diri.....	37
6. Tugas Perkuliahan.....	39
B. Hubungan Konsep Diri dan Motivasi Mengerjakan Tugas Perkuliahan.....	44
C. Kerangka Konseptual .....	46
D. Hipotesis Penelitian .....	46
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian dan Jenis Penelitian .....	47
B. Populasi dan Sampel.....	48
C. Jenis Data.....	51
D. Sumber Data.....	51
E. Instrumen Penelitian.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
B. Deskripsi Data.....	59
1. Deskripsi Data Konsep Diri Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FIP Universitas Negeri Padang.....	60
2. Deskripsi data Motivasi Mengerjakan Tugas Perkuliahan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling.....	67
3. Hubungan Konsep Diri dengan Motivasi Mengerjakan Tugas Perkuliahan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FIP UNP.	77
C. Pembahasan.....	78
1. Konsep Diri Mahasiswa Bimbingan dan Konseling.....	78
2. Motivasi Mengerjakan Tugas Perkuliahan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FIP UNP.....	82
3. Hubungan Konsep Diri dengan Motivasi Mengerjakan Tugas Perkuliahan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FIP UNP..	89
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
KEPUSTAKAAN .....	93
LAMPIRAN.....	97

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Tabel 1 .....	49
2. Tabel 2.....	51
3. Tabel 3.....	53
4. Tabel 4.....	54
5. Tabel 5.....	57
6. Tabel 6 .....	58
7. Tabel 7.....	60
8. Tabel 8.....	61
9. Tabel 9.....	62
10. Tabel 10.....	63
11. Tabel 11.....	65
12. Tabel 12.....	66
13. Tabel 13.....	68
14. Tabel 14.....	69
15. Tabel 15.....	71
16. Tabel 16.....	73
17. Tabel 17.....	74
18. Tabel 18.....	76
19. Tabel 19.....	77

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1. Gambar Kerangka Konseptual .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Kisi-kisi Angket Penelitian.....	94
2. Angket Penelitian.....	98
3. Hasil judge angket.....	110
4. Rekapitulasi Data Penelitian Variabel Konsep Diri.....	114
5. Rekapitulasi Data Penelitian Variabel Motivasi Mengerjakan Tugas Perkuliahan.....	117
6. Rekapitulasi Data Variabel X dan Y.....	120
7. Deskripsi Data Konsep Diri Keseluruhan.....	124
8. Deskripsi Data Motivasi Mengerjakan Tugas Perkuliahan Keseluruhan.....	127
9. Deskripsi Data Konsep Diri Per Aspek.....	130
10. Deskripsi Data Motivasi Mengerjakan Tugas Perkuliahan Per Aspek.....	141
11. Deskripsi Korelasi variabel X dan variable Y.....	150
12. r tabel <i>corelation product moment</i> .....	151
13. Surat Izin Penelitian Fakultas.....	152



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu secara sadar untuk merubah tingkah lakunya menjadi matang yakni ke arah yang positif dan dari proses tersebut individu mendapatkan sesuatu yang baru. Sumadi Suryabrata (1989:5) mengungkapkan salah satu ciri dari belajar adalah terdapatnya aktivitas yang menghasilkan perubahan pada individu yang belajar (dalam arti *behavioral changes*), baik aktual maupun potensial.

Prayitno (2009:203) menyatakan bahwa secara operasional yang dimaksud dengan belajar adalah upaya untuk menguasai sesuatu yang baru. Dalam hal ini terdapat dua kata kunci yang dimaksud dengan belajar yakni upaya untuk menguasai dan sesuatu yang baru. Upaya untuk menguasai disini haruslah dilakukan oleh individu yang belajar secara aktif dan terfokus, agar upaya tersebut dapat menghasilkan sesuatu yang baru yang bermanfaat bagi individu tersebut. Hal ini didukung oleh pendapat Skinner (dalam Muhibbinsyah, 2008:64) yang menyatakan bahwa belajar itu merupakan suatu proses adaptasi perilaku yang progresif.

Proses belajar berlangsung dalam kehidupan manusia sepanjang hayatnya. Hal ini didukung oleh pernyataan Knowledge (dalam Suprijanto, 2009:4) yang menyebutkan bahwa belajar dalam dunia yang pesat berubah harus merupakan proses seumur hidup. Seperti melanjutkan pendidikan ke

perguruan tinggi yang dilakukan oleh mahasiswa. Perguruan tinggi sebagai salah satu jenjang pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap melalui proses perkuliahan. Kegiatan perkuliahan dilakukan untuk mengembangkan potensi pada mahasiswa melalui kegiatan akademik tatap muka dan penugasan-penugasan, baik penugasan secara individual maupun penugasan secara kelompok.

Penugasan itu sendiri diberikan untuk memperluas, memperdalam pengetahuan dan keterampilan mahasiswa terhadap materi perkuliahan yang diberikan oleh dosen. Untuk menghasilkan tugas yang baik, menurut mahasiswa harus memahami dan mengerjakan tugas tersebut. Menurut Prayitno (Hera Febriani, 2007) Keinginan untuk memahami dan mengerjakan tugas tersebut akan berlangsung dengan baik jika mahasiswa memiliki motivasi yang baik dalam belajar. Mahasiswa yang termotivasi dalam mengerjakan tugas ditunjukkan dengan penampilan tugas yang rapi, berusaha memperkaya kepustakaan, menyerahkan tugas tepat waktu, memenuhi mutu dan kriteria yang diharapkan serta tidak meng *Copy Paste* tugas dari teman.

Motivasi mahasiswa dalam mengerjakan tugas tersebut menyangkut dengan pengetahuan, kemampuan diri dan penilaian diri mahasiswa terhadap tugas yang diberikan itu. Jika mahasiswa merasa mampu menyajikan dan mengerjakan tugas yang telah diberikan kepadanya maka

mahasiswa tersebut akan tampak senang, semangat, antusias dan bekerja keras untuk menghasilkan tugas yang baik.

Dampak dari pengerjaan tugas yang baik atau tidak baik itu adalah nilai yang diberikan oleh dosen. Bagi mahasiswa yang mengerjakan tugasnya dengan baik akan mendapatkan nilai yang baik pula dan bagi mahasiswa yang mengerjakan tugasnya asal-asalan saja tentu mendapatkan nilai juga kurang baik. Prayitno (2007:63) mengungkapkan bahwa sebagai mahasiswa harus mampu belajar secara mandiri, mahasiswa dituntut untuk mandiri dalam mengakses materi dan sumber belajar, memahami materi belajar, mengaktualisasikan diri di dalam kelas, merekam penjelasan di kelas, mengerjakan tugas, berdiskusi dan lain sebagainya. Dalam kaitannya dengan tugas mahasiswa perlu menyadari pentingnya tugas belajar dan mengerjakan tugasnya dengan cara memahami terlebih dahulu tentang tugas yang diberikan, baik dengan mencari bahan atau buku sumber tugas dan berdiskusi dengan teman.

Kemampuan mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan berkaitan dengan kemampuan intelektual, sosial, emosi dan kognitif. Di sini terlihat bahwa salah satu faktor dalam diri mahasiswa yang dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahannya adalah pemahaman terhadap dirinya sendiri dan penilaian terhadap dirinya sendiri. Pemahaman dan penilaian diri mahasiswa menyangkut dengan penilaian diri secara fisik, sosial, emosional, dan

intelektual. Pemahaman dan penilaian diri seseorang terhadap dirinya tersebut dinamakan dengan konsep diri (Calhoun & Acocella, 1990:67).

Motivasi mahasiswa sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar dalam perkuliahan dan dapat diukur dalam wujud evaluasi belajar yang ditunjukkan melalui nilai lembar hasil studi (LHS) pada setiap akhir semester. Melalui proses evaluasi ini kualitas pendidikan mahasiswa dapat dinilai dan dilihat. Menurut Slameto (2010:170) Motivasi belajar mahasiswa itu sendiri salah satunya dalam mengerjakan tugas dipengaruhi dan berkaitan oleh salah satu faktor yakni factor intrinsik berupa minat, konsep diri, dan sikap. Jadi, Salah satu faktor internal yang mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk belajar adalah konsep diri.

Burns (Slameto, 2010: 182) mengatakan bahwa “konsep diri merupakan suatu kepercayaan mengenai keadaan diri sendiri yang relatif sulit diubah” Apabila individu percaya bahwa dirinya mampu melakukan sesuatu, maka individu akan termotivasi untuk melakukan hal tersebut sehingga berpengaruh terhadap tingkah laku.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mempunyai konsep diri yang bagus akan memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan akan memiliki motivasi yang baik dalam belajar salah satunya dalam mengerjakan tugas perkuliahan. Demikian sebaliknya, jika mahasiswa mempunyai konsep diri yang rendah atau buruk akan merasa kurang percaya diri, dan hal itu memberi dampak motivasi belajar dalam mengerjakan tugasnya buruk pula. Mahasiswa sebagai individu yang

dewasa jika memiliki konsep diri positif akan menampakkan keaktifan, kerja keras dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahannya.

Burns (1993:2) yang menyatakan bahwa konsep diri memegang peranan kunci sebagai salah satu faktor dalam diri individu sebagai bentuk integrasi kepribadian, dan memotivasi tingkah laku individu dalam mencapai kesehatan mental salah satunya melalui proses belajar. Sedangkan Elida Prayitno (1989:30) mengungkapkan bahwa motivasi bukan hanya menggerakkan tingkah laku, tetapi juga mengarahkan dan memperkuat tingkah laku. Jadi dapat disimpulkan bahwa antara konsep diri dengan motivasi mengerjakan tugas perkuliahan saling berhubungan.

Kenyataan yang ada berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 3-4 September 2012 terhadap mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP, mahasiswa menunjukkan tingkah laku yang berbeda-beda dalam menanggapi dan mengerjakan tugas perkuliahannya, ada mahasiswa yang bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan dosen dan ada pula mahasiswa yang tidak bertanggung jawab. Keseriusan dan rasa tanggung jawab ini akan mempengaruhi penyelesaian tugas oleh mahasiswa. Penyelesaian tugas oleh mahasiswa ini akan berpengaruh terhadap nilai semesternya.

Hal ini nampak dari hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 3 September 2012 di jurusan bimbingan dan konseling terhadap beberapa orang mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling yang

mengungkapkan bahwa mereka tidak bersemangat dalam mengerjakan tugas kuliah, dan lebih senang untuk mencontek tugas dari teman-teman mereka yang sudah siap. Penyebab tidak semangat mereka itu diakui bahwa mereka merasa tidak mampu, merasa bodoh untuk mengerjakan tugas perkuliahan tersebut sesuai dengan apa yang diinginkan oleh dosen yang bersangkutan. Hal ini juga didukung oleh hasil observasi penulis pada tanggal 4 September 2013 yang mana pada saat itu sebelum memulai perkuliahan tampak oleh penulis beberapa orang mahasiswa sedang sibuk mengerjakan tugas perkuliahan, mencontek tugas teman dan dari tugas yang dikerjakan oleh mahasiswa terlihat asal-asalan.

Dari hasil observasi dan wawancara di atas memperlihatkan realita yang terjadi di lapangan bahwa mahasiswa bimbingan dan konseling menganggap dirinya kurang mampu dalam mengerjakan tugas perkuliahan sehingga tidak termotivasi untuk mengerjakan tugas perkuliahan dengan baik sehingga Indeks Prestasi (IP) nya pun menurun. Berdasarkan hal tersebut peneliti termotivasi untuk meneliti “Hubungan antara konsep diri dengan motivasi mengerjakan tugas perkuliahan mahasiswa bimbingan dan konseling, FIP UNP”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, masalah yang teridentifikasi oleh peneliti adalah:

1. Mahasiswa belum bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh dosen (tugas perkuliahan diserahkan terlambat, miskin kepustakaan, asal-asalan dalam membuat tugas)
2. Mahasiswa dalam menampilkan tugas-tugas perkuliahan kurang menarik
3. Mahasiswa mengeluh merasa berat mengerjakan tugas perkuliahan
4. Mahasiswa merasa bodoh dan tidak mampu dalam mengerjakan tugas perkuliahan

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti ingin mengungkap hubungan konsep diri dengan motivasi mengerjakan tugas perkuliahan mahasiswa BK, peneliti membatasi masalahnya sebagai berikut:

1. Gambaran konsep diri mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dalam mengerjakan tugas perkuliahan
2. Gambaran motivasi mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dalam mengerjakan tugas perkuliahan

3. Hubungan antara konsep diri dengan motivasi mengerjakan tugas perkuliahan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Konsep diri merupakan aspek utama yang menjadi perhatian dalam proses perkuliahan karena konsep diri yang diperoleh mahasiswa merupakan faktor psikologis yang mendorong motivasi belajar mengerjakan tugas pada diri mahasiswa. Dengan demikian, konsep diri yang dimiliki oleh mahasiswa akan mempengaruhi motivasi dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahannya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah pokok yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “bagaimana hubungan antara konsep diri dengan motivasi mengerjakan tugas perkuliahan mahasiswa bimbingan dan konseling FIP UNP?”.

#### **E. Pertanyaan Penelitian**

Sesuai dengan pembatasan masalah, maka pertanyaan yang dijawab melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep diri mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dalam mengerjakan tugas perkuliahan?
2. Bagaimana motivasi mengerjakan tugas perkuliahan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang?

3. Apakah terdapat hubungan antara konsep diri dengan motivasi mengerjakan tugas perkuliahan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan konsep diri mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dalam mengerjakan tugas perkuliahan
2. Mendeskripsikan motivasi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dalam mengerjakan tugas perkuliahan
3. Mendeskripsikan hubungan antara konsep diri dengan motivasi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang dalam mengerjakan tugas perkuliahan.

#### **G. Asumsi.**

Penelitian ini dilandasi oleh anggapan dasar sebagai berikut:

1. Setiap mahasiswa memiliki konsep diri
2. Setiap mahasiswa memiliki motivasi dalam mengerjakan tugas perkuliahan
3. Konsep diri mahasiswa mempengaruhi motivasi mengerjakan tugas perkuliahan dan sebaliknya motivasi mengerjakan tugas perkuliahan mempengaruhi konsep diri mahasiswa

## **H. Kegunaan Penelitian.**

1. Bagi staf pengajar (dosen) dapat dijadikan evaluasi dari program pemberian tugas sebelumnya serta untuk langkah meningkatkan motivasi belajar dan keberhasilan mahasiswa
2. Bagi mahasiswa bimbingan dan konseling dapat dijadikan evaluasi diri sehingga dapat memperbaiki konsep diri dan motivasinya dalam mengerjakan tugas perkuliahan sehingga tercapai hasil dan mutu yang memuaskan
3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan kepustakaan yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan menyangkut konsep diri dan motivasi atau ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.

## **I. Defenisi Operasional.**

Penelitian ini berjudul “Hubungan Konsep Diri dengan Motivasi Mengerjakan Tugas Perkuliahan (Studi Terhadap Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, FIP UNP)” yang mana pada penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dibahas yaitu konsep diri dan motivasi mengerjakan tugas perkuliahan, oleh karena itu sebelum melanjutkan pembahasan tentang penelitian akan dijelaskan terlebih dahulu definisi masing-masing variabel yang akan menjadi kerangka acuan dalam penulisan penelitian ini.

## 1. Konsep Diri.

Menurut Burns (1993:5) konsep diri adalah suatu gambaran berupa penilaian, pemahaman dan pengharapan yang dimiliki oleh individu akan dirinya pribadi. Konsep diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah konsep diri secara fisik, sosial, emosional, moral dan kognitif baik secara positif maupun negatif.

## 2. Motivasi mengerjakan tugas perkuliahan

Motivasi dalam mengerjakan tugas adalah dorongan atau semangat seseorang untuk berbuat dan diwujudkan dalam bertingkah laku mengerjakan tugas-tugas yang diembannya baik yang bersifat individual maupun kelompok.

Motivasi dalam mengerjakan tugas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketekunan untuk memahami tugas yang diberikan oleh dosen, adanya keseriusan mahasiswa dalam menyediakan sumber dalam mengerjakan tugas, ketekunan mahasiswa dalam mengerjakan tugas perkuliahan dengan baik serta kedisiplinan mahasiswa dalam mngumpulkan tugas tepat waktu.